



Analisis Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Kreatif Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 2 Gondang Tahun Ajaran 2024/2025

Nurhidayani¹, M. Taufik, Musafir

STKIP Hamzar

Abstrak

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Analisis Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Kreatif Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Gondang Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana penggunaan LKPD kreatif dalam menunjang keefektifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V dengan cara pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik uji keabsahan data yang digunakan peneliti yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Lembar kerja peserta didik kreatif dapat menunjang keefektifan pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran IPA dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan penggunaan LKPD kreatif tersebut adalah kompetensi guru, minat belajar dan desain LKPD. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di kelas V dapat lebih efektif dengan penggunaan Lembar kerja peserta didik kreatif tersebut

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Keefektifan Belajar

(* Corresponding Author: rhida735@gmail.com¹

How to Cite: Nurhidayani, N., Taufik, M., & Musafir, M. (2026). Analisis Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Kreatif Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 2 Gondang Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.D), 179-186. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13779>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan suatu individu maupun kelompok dalam mencari ilmu dengan mengikuti pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk menemukan jati diri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Abd Rahman, 2022).

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik. Perubahan dari hasil belajar diperoleh karena adanya pengalaman masa lalu. Pengalaman menjadi dasar seseorang mendapatkan pemahaman dan keterampilan baru, semakin banyak memiliki pengalaman semakin banyak mendapatkan perubahan perilaku (Sutiah, 2020). Dalam proses belajar

mengajar tentunya melibatkan peran pendidik dan peserta didik supaya proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik.

Usaha untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas tentu membutuhkan guru yang kreatif dan memiliki keinginan untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Terkait dengan penelitian ini, guru harus kreatif dalam penyampaian materi sehingga materi bisa dipahami oleh peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yakni memilih media pembelajaran yang tepat dan berpotensi meningkatkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar sebagai salah satu upaya memaksimalkan proses interaksi guru dengan peserta didik dan mempercepat pemahaman peserta didik terkait dengan materi ajar (Sudjana, 2010: 7).

Sebelum terlaksananya proses pembelajaran terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan yakni kurikulum pembelajaran, metode pembelajaran dan bahan ajar. Dimana kurikulum yang diterapkan pada saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka telah ditetapkan oleh Nadiem Makarim sebagai kurikulum untuk menyempurnakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka memiliki keunggulan yaitu lebih terfokus pada materi yang fundamental dan mengembangkan kompetensi siswa pada setiap fasenya sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dirinya. Terdapat beberapa perubahan pada kurikulum merdeka salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Mulyasa, 2023).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di bumi maupun di luar angkasa beserta fenomena-fenomena didalamnya, selain itu IPAS juga membahas tentang selingkup kehidupan bersosial beserta keragamannya (suku, agama, ras, dan bahasa) (Intan Kusuma Wardani, 2024). Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif melibatkan peran guru yang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman ini perangkat pembelajaran juga semakin berkembang. Salah satu media pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Sinurat, 2022).

Penggunaan LKPD yang konvensional sering dianggap membosankan dan tidak menarik sehingga perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan LKPD sehingga menjadi LKPD kreatif yang dapat dirancang dengan penggunaan gambar, diagram dan aktivitas yang menarik. LKPD kreatif dapat membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman peserta didik dan berfikir kritis sehingga pembelajaran lebih efektif. Beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan LKPD dalam meningkatkan minat belajar, hasil belajar dan efektifitas pembelajaran sebagai berikut: (a) pembelajaran lebih menarik; (b) meningkatkan

pemahaman siswa; (c) peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran; (d) meningkatkan hasil belajar (Ma'wa, 2024). Dampak positif yang dapat dihasilkan dengan penggunaan LKPD yakni meningkatkan efektifitas belajar seperti: (a) pembelajaran dapat lebih terarah; (b) dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas; (c) dapat membangkitkan minat belajar; (d) siswa lebih aktif; (e) meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Isnainingsih, 2013). Berlandaskan pada uraian di atas, jelaslah bahwa media maupun perangkat belajar adalah salah satu unsur yang sangat berperan terhadap suksesnya kegiatan pembelajaran. Dengan demikian LKPD kreatif ini menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran lebih efektif.

Mengacu pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Kamis, 6 Maret 2025 di kelas V SDN 2 Gondang, peneliti mengobservasi proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS sehingga peneliti bisa mengamati bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun hasil observasi awal yang peneliti dapatkan yakni proses pembelajaran IPAS tema 5 tentang Ekosistem subtema 2 tentang hubungan antar makhluk hidup dengan ekosistem berjalan dengan cukup baik, dengan menerapkan LKPD Kreatif dalam pembelajaran sebagian besar siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa cukup tertarik dengan LKPD tersebut. Selain itu dengan penerapan LKPD Kreatif siswa lebih cepat memahami mengenai materi yang diajarkan daripada hanya menggunakan LKPD Konvensional.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan saat ini adalah kelemahan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat kekhawatiran bahwa anak-anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berikir dimana dalam proses pembelajarannya lebih ditekankan pada penghafalan informasi dan mengingat tanpa melakukan pemahaman yang mendalam melalui proses pengimplementasiannya (Izzatunnisa dkk, 2024). Jadi dapat dipahami bahwa pendidik perlu melihat respon siswa terhadap proses pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif guna untuk memperdalam pemahaman terkait materi pembelajaran, karena jika respon yang ditunjukkan siswa baik dan merasa bahagia atau antusias dalam pembelajaran secara tidak langsung tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti berencana untuk mengangkat judul “Analisis Penggunaan LKPD Kreatif dalam Menunjang Keefektifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 2 Gondang Tahun Ajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui studi literatur mengumpulkan data dengan meninjau berbagai literatur, jurnal dan buku yang berkenaan dengan masalah yang dibahas. Lebih lanjut Moellog mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena yang terkait dengan peristiwa yang dirasakan oleh subjek

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang analisis penggunaan LKPD kreatif dalam menunjang keefektifan belajar kelas V di SDN 2 Gondang, fokus penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan LKPD dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 2 Gondang Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Sedangkan waktu kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, pemikiran, pendapat yang tidak atau belum memiliki arti kegunaan. Sedangkan definisi record yang lain adalah sebagai kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, tindakan, benda, dan sebagainya (Doro Edi dkk, 2009). Sumber data dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

Data primer dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber aslinya. Data primer biasanya diperoleh dengan penelitian lapangan menggunakan metode pengumpulan data berpemilik atau yang orisil (Edy Suandi Hamid dkk, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dari responden yakni Ibu Hj. Mustika Nila S,Pd selaku guru kelas V, dan siswa kelas V.

Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Irsandy dkk, 2013). Data skunder dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang memiliki kevalidan, dan data-data lain, data-data tersebut seperti: absensi siswa, modul ajar, LKPD IPAS dan nilai pada mata pelajaran IPAS kelas V di sekolah SDN 2 Gondang.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data untuk menjawab pertanyaan peneliti baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui penyelidikan yang cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasional sistematis terkait aktivitas peserta didik dalam penggunaan lembar kerja kreatif (Mufthi Hasan Alfani, 2018).

Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi ekspresi yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara eksklusif juga jeda jauh (Asep Nanang Yuhana, 2019). Subjek yang akan diwawancarai adalah Ibu Hj. Mustika Nila S,Pd selaku guru kelas V dan siswa kelas V SDN 2 Gondang.

Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang memiliki kevalidan, dan data-data lain, data-data tersebut seperti, absensi siswa, modul ajar, LKPD IPAS dan nilai pada mata pelajaran IPAS kelas V di sekolah SDN 2 Gondang.

Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan meninjau kembali berbagai sumber seperti jurnal dan buku yang dilaksanakan terdiri dari empat tahap : pertama menyiapkan bahan yang diperlukan, dua menyiapkan referensi praktis, tiga mengatur waktu, empat membaca, dan penulis bahan penelitian,

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan teknis analisis data kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications* (Miles, 2014).

Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses menentukan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan merangkum data yang mendekati keseluruhan bagian dari hasil catatan-catatan di lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen serta materi-materi realitas lainnya.

Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Dalam hal ini, teks deskriptif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang disusun dan dirancang dalam bentuk uraian agar lebih jelas dan dipahami.

Penarikan Kesimpulan (*Conclusiondrawing/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan dengan adanya bukti-bukti yang mendukung fakta yang ditemukan di lapangan.

Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Uji reliabilitas data dan reliabilitas data penelitian kualitatif meliputi perpanjangan observasi, ketekunan belajar dan triangulasi (Sugiyono, 2019).

Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugyono, semakin lama periode pengamatan, semakin dekat hubungan peneliti dan nara sumber, (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, semakin percaya satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugyono, meningkatkan fleksi berarti mengamati lebih cermat dan terus menerus. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peningkatan ketekunan berarti peneliti dapat memeriksa kembali kesalahan dan data yang benar, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan melihat data yang dikumpulkan dari berbagai sumber (Sugyono, 273).

- b. Triangulasi Teknik, triangulasi teknis adalah pengumpulan data yang berbeda dengan cara mencocokkan sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugyono, 241).

Member Chek

Member check menurut Sugiyono (Muhammad Farhan Muzakr, 2017) adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data". Tujuan dari *member check* disini adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Menunjang Keefektifan Belajar pada Mata Pelajaran IPAS

1. Perancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas peserta didik, mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran (Eka Widayati Putri, 2019). Perancangan Lembar Kerja Peserta Ddidik (LKPD) merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu H. Mustika Nila bahwa dalam perancangan guru perlu memperhatikan beberapa aspek seperti kurikulum, modul ajar dan kebutuhan siswa untuk menghasilkan LKPD yang berkualitas dan efektif.

2. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kreatif pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Gondang

Hasil wawancara dengan guru kelas V Ibu H. Mustika Nila S.Pd sejalan dengan hasil observasi mengenai penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kreatif dalam menunjang keefektifan belajar IPAS di kelas V seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa untuk LKPD kreatif dapat menunjang keefektifan pembelajaran karena dengan penggunaannya mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, siswa dapat terlibat aktif selama proses pembelajarannya sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Pemahaman siswa yang lebih dalam dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran juga bisa dicapai.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Penggunaan LKPD Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 2 Gondang

Keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yakni, minat belajar, antusias dalam pembelajaran, mendengarkan guru dengan baik, mencatat materi dan hal lainnya yang dapat ditunjukkan melalui perilaku selama proses pembelajaran. Adapun dari luar diri siswa yakni seperti dukungan dalam bentuk bahan ajar dan rangkulan guru selama proses pembelajaran (Ikhlusul Amalia,2022).

1. Kompetensi Guru

Penggunaan LKPD dalam menunjang keefektifan pembelajaran siswa sangat erat dengan peran guru karena guru sebagai pembimbing serta fasilitator untuk mesukseskan penggunaan suatu media ajar. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu bentuk implementasi peran guru sebagai fasilitator yang berupa bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk

pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai (Edi Sujana Eko, 2020). Sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu H. Mustika Nila S, Pd yang menjelaskan bahwa usaha untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan efektif tentu membutuhkan guru yang kreatif yang dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu guru perlu memiliki kemampuan dalam penyampaian materi sehingga materi bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik dan tidak membosankan.

2. Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Ninu Septiani, 2016). Seperti yang peneliti amati pada saat proses pembelajaran bahwa konsep pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik dan penjelasan secara singkat padat dan jelas sebelumnya sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena rasa penasaran terkait materi pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat lebih fokus dan termotivasi dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Desain LKPD

Penggunaan LKPD yang konvensional dan monoton dapat menimbulkan kebosanan terhadap siswa dan tidak menarik sehingga perlu adanya inovasi-inovasi baru dengan desain LKPD yang menarik dengan penambahan gambar, ilustrasi, warna dan kegiatan yang interaktif. Desain LKPD tentu sangat penting dalam keefektifan penggunaannya, penyusunan LKPD didesain dengan tampilan yang menarik, baik teks maupun ilustrasi/gambar yang diberikan warna yang cerah yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa, sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, juga diberikan petunjuk dan instruksi yang jelas untuk dilakukan siswa dalam menjawab pertanyaan atau memecahkan permasalahan yang terdapat pada LKPD.

Dengan penggunaan LKPD siswa dapat mengimplementasikan langsung materi yang sudah diajarkan untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas yang interaktif seperti menggunting, menempel, menyusun, dan menjawab secara tidak langsung dapat mengembangkan kreativitas siswa. Selain itu dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga guru dapat membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan yang dialaminya. Hal ini membuat pemahaman siswa meningkat, hasil belajar meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai sehingga pembelajaran dapat dikatakan lebih efektif dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kreatif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Gondang, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kreatif pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Gondang dapat menunjang keefektifan pembelajaran. LKPD kreatif yang dirancang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran memuat struktur yang jelas, desain yang menarik, dan aktivitas yang interaktif untuk memfasilitasi pembelajaran. Struktur yang jelas dan mudah dipahami dapat membantu siswa memahami tujuan pembelajaran dan aktivitas yang interaktif,

sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan pembelajaran lebih efektif.

2. Faktor yang mempengaruhi keefektifan LKPD pada pembelajaran IPAS memuat pada kompetensi guru sebagai fasilitator dan pendidik yang dapat menginovasikan media pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang menarik, minat belajar siswa yang tinggi dan kemampuan guru dalam mendesain lembar kerja yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih luas dalam mengembangkan kreativitas dalam berfikir dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ikhlasul. (2020). *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar* Vol. 6 No. 5.
- Eko, Edi Sudjana. (2020). *Pengembangan LKPD Berbasis Model Cooperative Integrated Reading And Compostion Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Adversity Quotient Peserta Didik*. Diss Universitas Lampung
- Hamid, Edy Suandi dkk. (2011). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Vol. 12 No. 1.
- Irsandyoctovido, dkk. (2013). *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu*. Vol. 15 No. 1.
- Isnaningsih dan Bimo. (2013). *Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Discovery Berorientasi Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 2 No. 2
- Ma'wa, Maharani Kartika. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Ekoliterasi Pada Materi Permasalahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar*. Vol. 12 No. 4
- Mulyasa, H.E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Putri, Eka Widayati dan Meyla Elizabet Ranu. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis SCIENTIFIC Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Semester Genap Kelas XI Di SMK Negeri 2 Tukan*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 7 No. 2
- Rahman, Ahmad dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Vol. 2 No. 1
- Sinurat, Fajariah Masya Indah. (2022). *Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada SMKN 1 Cikarang Selatan*. Vol. 2 No. 4.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan ke 27 Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Intan K. (2024). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Dalam Hubungan Dengan Etika Lingkungan*. *Jurnal Transformation of Mandalika*. Vol. 5 No. 1